

Pendayagunaan Ekonomi Umat Melalui Workshop Optimalisasi Pengumpulan dan Penyaluran Zakat

Muhammad Khozin^{1*}, Zaidan Rizqia Wilda², Alief Budiyo³

^{*1}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

^{2,3}Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Email: muhammadkhozin@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Kebumen is the number 1 poorest district in Central Java. With the establishment of zakat villages in several villages in Kebumen Regency, including in Sampang Village, Sempor Subdistrict, it is hoped that it can synergize with the local government in reducing poverty. With the establishment of Sampang village as a zakat village by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, the KKN Group 1 UIN Saizu Purwokerto x UIN Gusdur Pekalongan team held a workshop on Optimizing Policy Management & Empowerment of Zakat Development with the intention of being the first step of UPZ Sampang village in optimizing the policy and management of zakat that will be undertaken. This activity was carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The preparation stage was carried out by interviewing the head of UPZ Sampang Village and preparing the equipment that would be needed, be it MMT, finding presenters and so on. The second stage is the implementation stage, in this stage the material is delivered directly by the head of the Religious Affairs Office of the Ministry of Religious Affairs of Sempor District. The last stage is the evaluation stage, this stage aims to evaluate the activities that have been carried out and provide future views that will be carried out.

Keywords: Kebumen; Sampang Village; UPZ; Zakat Optimization

ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kebumen merupakan Kabupaten nomor 1 termiskin se Jawa Tengah. Dengan dibentuknya kampung zakat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Kebumen termasuk di desa Sampang Kecamatan Sempor diharapkan dapat bersinergi bersama pemerintah daerah dalam menanggulangi kemiskinan. Dengan ditetapkannya desa Sampang sebagai kampung zakat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, tim KKN Kelompok 1 UIN Saizu Purwokerto x UIN Gusdur Pekalongan menggelar acara workshop Optimalisasi Kebijakan Pengelolaan & Pendayagunaan Pengembangan zakat dengan maksud sebagai langkah awal dari UPZ desa Sampang dalam pengoptimalan kebijakan serta pengelolaan zakat yang akan dijalani. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan wawancara dengan ketua UPZ desa Sampang serta mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan baik itu MMT, pencarian pemateri dan sebagainya. Tahap yang kedua yakni tahap pelaksanaan, dalam tahap ini materi disampaikan langsung oleh kepala Kantor Urusan Agama Kemenag Kecamatan Sempor. Tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi, tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan serta memberikan pandangan kedepannya yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci: Desa Sampang, Kebumen, Optimalisasi Zakat, UPZ

PENDAHULUAN

Desa Sampang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dan berbatasan dengan kabupaten Banjarnegara. Program kampung zakat adalah satu pendekatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal yang harapannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang mandiri secara ekonomi, sejahtera secara lahir maupun batin (Dewi & Lubis, 2024). Salah satu kewajiban umat Islam yaitu menunaikan zakat. Zakat adalah ibadah wajib bagi umat Islam yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik ditinjau dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat (Mutmainah et al., 2024). Hal ini berarti bahwa zakat dapat menjadi sumber pendanaan bagi umat untuk tujuan-tujuan keagamaan, sosial, serta ekonomi (Sahroni et al., 2020). Pengelolaan zakat merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan mengoordinasikan dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Sebagai penunjang tercapainya tujuan pengelolaan zakat di Indonesia, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota, provinsi, dan kabupaten (Widwayati et al., 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kabupaten kebumen termasuk dalam kabupaten termiskin se Jawa Tengah 2024 (Badan Pusat Statistika, 2024). Hal ini juga mendasari dibentuknya kampung zakat di beberapa desa yang ada di kabupaten kebumen, guna memberdayakan ekonomi masyarakat dan diharapkan bisa menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat. Desa Sampang letaknya sangat terisolir dari daerah lain, hal ini membuat desa sampang mendapatkan anugerah Kampung Zakat oleh Kementerian Agama RI pada tanggal 16 Juli 2024.

Menindaklanjuti latar belakang yang ada, penulis menyelenggarakan sebuah lokakarya bertajuk 'Optimalisasi Pengumpulan dan Penyaluran Zakat'. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Sampang, Kecamatan Sempor."

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis pendekatan workshop. Menurut Maskomal (2020), definisi *workshop* atau pelatihan adalah suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta melalui diskusi kelompok, praktik mengajar, observasi atau refleksi hasil kegiatan pembelajaran dengan semua peserta terlibat dan berperan aktif. Kata workshop juga dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya sejumlah orang dengan latar belakang yang sama, yang membahas suatu masalah dengan memberikan ide/pendapat mengenai masalah tersebut dengan tujuan untuk saling bertukar ilmu dan pengalaman antar peserta yang mempunyai profesi atau keahlian yang sama (Sulaiman, 2020). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Gedung Balai desa Sampang Pukul 07.00 WIB-Selesai. Sasaran kegiatan ini yaitu Pengurus UPZ desa Sampang. Proses pelaksanaan kegiatan ini melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* optimalisasi kebijakan pengelolaan dan pendayagunaan pengembangan zakat ini digelar di gedung balai desa sampang kecamatan sempor pada tanggal 29 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 50 peserta dari perwakilan tiap RT, Pengurus Masjid yang ada di Desa Sampang.

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan awal, tim pengabdian melakukan wawancara dengan Bapak Tunis selaku Ketua UPZ Desa Sampang serta mempersiapkan berbagai peralatan pendukung seperti MMT. Selanjutnya, tahap pelaksanaan acara inti diselenggarakan dengan agenda yang terstruktur, dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, hingga serangkaian sambutan. Sambutan disampaikan secara berturut-turut oleh saudara Zaidan selaku Koordinator Desa KKN, Bapak Tunis, dan Bapak Sarikun selaku Kepala Desa Sampang. Puncak acara adalah pemaparan materi oleh Bapak Ahmad Haironi selaku Kepala KUA Kecamatan Sempor, yang mengupas tuntas tentang pengertian, jenis, manfaat, dan *mustahiq* zakat, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab yang diikuti secara

antusias oleh para peserta. Kegiatan ini diakhiri dengan tahap evaluasi yang dilaksanakan di balai desa bersama Ketua UPZ dan pemateri untuk meninjau keberlangsungan acara serta mendapatkan pandangan untuk kegiatan di masa depan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan workshop ini maka kegiatan dapat dikatakan sukses dan berjalan sesuai dengan yang telah dirancang. Harapan kami, dengan adanya kegiatan ini menjadi langkah awal UPZ desa sampang untuk mengoptimalkan program-programnya dan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang ada di Kabupaten Kebumen khususnya di desa Sampang sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistika. (2024). *Kemiskinan*. BPS Provinsi Jawa Tengah. Diakses pada 1 September 2025, dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzQjMg==/kemiskinan.html>
- Dewi, E., & Lubis, M. (2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kampung zakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 306–316. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21857>
- Maskomal. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif teams games tournament melalui workshop untuk meningkatkan kemampuan guru di SD Negeri 02 Batu Payuang Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 115-121. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2304>
- Mutmainah, S., Rahayu, N. W. I., Fauzan, F., & Febrianti, R. A. (2024). The influence of zakat, Human Development Index, open unemployment rate, and income on poverty in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(1), 161-176. <https://doi.org/10.20885/jiel.vol10.iss1.art10>
- Sahroni, O., Suharsono, M., & Setiawan, A. (2020). *Fikih zakat kontemporer*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sulaiman. (2020). Peningkatan kinerja guru dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar melalui workshop di sekolah menengah pertama. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 7(1), 74-83. <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v7i1.2254>
- Widwayati, N., Rahayu, I., Rifa, K., Rokhim, A., & Mutmainah, S. (2024). Optimalisasi pengelolaan zakat melalui pendampingan di kampung zakat Jember. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 5143-5151. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.11181>